

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Biaya usahatani ubi kayu per musim tanam pada lahan tadah hujan lebih tinggi dibandingkan lahan berkapur. Pendapatan dan keuntungan usahatani ubi kayu lahan berkapur menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan lahan tadah hujan. Secara keseluruhan usahatani ubi kayu lahan tadah hujan dan lahan berkapur layak diusahakan ditinjau dari nilai R/C, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal.
2. Kendala usahatani ubi kayu pada lahan tadah hujan paling tinggi terdapat pada harga gaplek yang rendah sedangkan pada lahan berkapur terdapat pada curah hujan tinggi yang menyebabkan tanaman ubi kayu mudah mati.

### **B. Saran**

1. Dari hasil perhitungan kelayakan, usahatani ubi kayu pada lahan tadah hujan dan lahan berkapur layak untuk diusahakan. Namun, pendapatan dan keuntungan usahatani ubi kayu pada lahan tadah hujan lebih rendah sehingga petani perlu untuk menekan biaya sarana produksi.
2. Perlu adanya keterlibatan dinas pertanian untuk membantu petani dalam mengatur waktu tanam ubi kayu sehingga, mengantisipasi panen raya yang mengakibatkan harga jual gaplek yang rendah.